

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji tentang Hasan al Banna dan pemikirannya dalam hal akhlak yang terdapat dalam karyanya Risalah Ta'alim, dapat disimpulkan bahwa pemikiran Hasan al Banna mengenai konsep pendidikan akhlak adalah dengan terbentuknya pribadi Islami yang memiliki kriteria meliputi hal-hal berikut:

1. Pribadi yang berakhlak kepada Allah
Akhlak kepada Allah mencakup konsep yang terdapat dalam *salim al aqidah* dan *shahih al ibadah*
2. Pribadi yang berakhlak kepada diri sendiri
Akhlak kepada diri sendiri mencakup konsep yang terdapat dalam konsep *qawiyy al jism, matin al khuluq, mutsaqqaf al fikr, qadir ala al kasb, mujahid li nafsih, harish ala waqtih,* dan *munadhdhom fi syuunih.*
3. Pribadi yang berakhlak terhadap sesama
Akhlak terhadap sesama terdapat dalam konsep *nafi' li ghoirih, matin al khuluq, qadir ala al kasb*

Kriteria tersebut mengupayakan seorang muslim untuk hidup dengan segenap eksistensi yang dimiliki yang berupa akal dan hati, maupun rohani dan jasmani. Selain itu, dalam konsep akhlaknya al Banna mengedepankan sikap toleransi dalam

menyikapi berbagai *khilafiyah* untuk menjaga persatuan umat Islam.

Metode yang digunakan al Banna dalam membentuk pribadi yang berakhlak Islami dalam Risalah Ta'alim meliputi tiga hal:

1. Pemahaman

Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman akan pokok-pokok akhlak yang diperoleh dengan memahami Al Qur'an, al Hadits, Sirah Nabawiyah dan Sirah Salafus Salih.

2. Pembiasaan

Pembiasaan dalam hal ini berupa wirid harian membaca Al Qur'an sehari minimal satu juz, membiasakan diri dalam keadaan berwudhu', memperbaiki kualitas shalat dan membiasakan berjamaah di Masjid, memperbarui taubat dan istighfar, dan dengan *muraqabatullah*.

3. Refleksi Perilaku

Refleksi perilaku dalam bahasa al Banna adalah *muhasabah*. Dengan rutin bermuhasabah seorang muslim akan senantiasa memperbaiki diri karena mengetahui kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat.

Dengan demikian, konsep pendidikan akhlak menurut Hasan al Banna adalah pendidikan yang mampu membentuk pribadi yang saleh secara individual (ahli ibadah) maupun sosial. Kepribadian Muslim yang demikian akan merefleksikan kesalahan ritual dengan menerapkan amalan-amalan ibadah baik yang wajib

maupun yang sunnah dan juga menerapkan kesalehan pada aspek-aspek sosial.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan dalam skripsi ini adalah:

1. Kepada pemerhati pendidikan untuk berkenan mengkaji secara lebih mendalam tentang konsep pendidikan yang dikonsepsi Hasan al Banna dalam bidang akhlak.
2. Hendaknya pihak-pihak yang memiliki otoritas dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam berupaya untuk mengadopsi konsep pendidikan akhlak yang digagas Al Banna yakni pendidikan akhlak yang bersifat *rabbaniyah* (ketuhanan), integral dan holistik, aktif dan membangun serta proporsional dan seimbang.
3. Dalam mengadopsi konsep pendidikan al Banna tidak menutup kemungkinan untuk memadukan dengan konsep pendidikan tokoh lain sehingga memperoleh konsep pendidikan yang bersifat lebih inovatif.